

ABSTRAK

Di dalam Putusan Nomor 168/Pid.Sus/2024/PN.SPG terdakwa Roqibatul Jannah Als Kiki melakukan suatu tindak pidana penyebaran video yang melanggar kesusilaan, pada saat melakukan tindak pidana tersebut terdakwa sedang berada di perjalanan menuju rumahnya dari rumah sakit tempat sepupu dari tunangan terdakwa dirawat, di rumah sakit tersebut juga terdakwa menemukan bukti perselingkuhan yang dilakukan oleh tunangannya dengan Suliyah.

Terdakwa menemukan rekaman Suliyah sedang Telanjang dada di kamar kost bersama laki – laki yaitu Suhairi yang merupakan tunangan dari terdakwa karena merasa kesal kemudian terdakwa merekam video tersebut menggunakan ponsel pribadinya dan menyebarkan video itu ke grup WhatsApp, namun setelah 30 menit video tersebut dihapus oleh suhairi yang merupakan admin dari grup tersebut. dalam melakukan tindak pidana tersebut keadaan pribadi terdakwa sedang tidak stabil dan merasa sangat marah serta kecewa kepada dirinya sendiri, suhairi dan Suliyah. Hal ini yang memicu tindak pidana tersebut terjadi.

Apabila Melihat Putusan Hakim Nomor 168/Pid.Sus/2024/PN.SPG, dalam pertimbangannya Hakim tidak mempertimbangkan tentang keadaan pribadi dari terdakwa yang di mana pada saat itu tidak stabil, selain itu Hakim juga mengabaikan tujuan pemidanaan. sehingga mengakibatkan penjatuhan vonis terhadap terdakwa dirasa terlalu berat. selain mengabaikan keadaan pribadi terdakwa dan mengabaikan tujuan pemidanaan Hakim juga tidak melihat perdamaian diantara Suliyah dan Terdakwa.

Kata kunci: Pertimbangan Hakim,Keadaan Pribadi Seseorang, Tujuan Pemidanaan

ABSTRACT

In Decision Number 168/Pid.Sus/2024/PN.SPG, the defendant Roqibatul Jannah Als Kiki committed a criminal act of distributing a video that violates morality, at the time of committing the crime the defendant was on his way home from the hospital where the defendant's fiancé's cousin was being treated, at the hospital the defendant also found evidence of an affair committed by his fiancé with Suliyah.

The defendant found a recording of Suliyah topless in a boarding room with a man, namely Suhairi, who is the defendant's fiancé, because he was annoyed, the defendant recorded the video using his personal cellphone and distributed the video to the WhatsApp group, but after 30 minutes the video was deleted by Suhairi, who is the admin of the group. in committing the crime, the defendant's personal condition was unstable and he felt very angry and disappointed with himself, Suhairi and Suliyah. This is what triggered the crime to occur.

When looking at Judge's Decision Number 168/Pid.Sus/2024/PN.SPG, in his considerations the Judge did not consider the personal condition of the defendant which was unstable at that time, in addition the Judge also ignored the purpose of sentencing. so that the sentencing of the defendant was considered too heavy. In addition to ignoring the personal condition of the defendant and ignoring the purpose of sentencing, the Judge also did not see the peace between Suliyah and the Defendant.

Keywords: Judge's Consideration, Personal Circumstances of a Person, Purpose of Sentencing